

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam studi kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian yang tidak memerlukan keterlibatan langsung di lapangan atau lokasi tertentu sebagai objek kajian. Dalam pelaksanaannya, media massa berbasis daring atau online dipilih sebagai objek analisis dan menjadi sumber utama dalam proses pengumpulan serta pengolahan data.

#### **2. Waktu Penelitian**

Peneliti memerlukan waktu kurang lebih satu bulan untuk melaksanakan penelitian serta menganalisis wacana berita terkait Haul Guru Sekumpul ke-18 yang dimuat di media online Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin. Dalam rentang waktu tersebut, peneliti mengumpulkan, menelaah, dan mengevaluasi berbagai pemberitaan dari kedua media tersebut guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana peristiwa tersebut dibingkai dalam pemberitaan.

### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis *framing*. Analisis *framing* adalah pendekatan konstruktivis untuk memeriksa wacana berita. Pendekatan ini berurusan dengan bagaimana wacana publik tentang isu-isu kebijakan publik dibangun dan dinegosiasikan. Ini selaras dengan fokus

kualitatif pada konstruksi makna.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *framing* berdasarkan perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam penelitian ini, kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam teks wacana berita dari portal Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin akan dianalisis dengan memanfaatkan empat dimensi struktural yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana struktur-*framing* berperan dalam membentuk makna dalam wacana berita tentang pemberitaan haul Guru Sekumpul ke-18 tersebut.

### C. Data Dan Sumber data

Sumber data utama dalam analisis *framing* adalah teks berita atau wacana berita.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan data berupa kata-kata atau kalimat yang memuat empat dimensi struktur sebagaimana dijelaskan oleh Pan dan Kosicki. Data tersebut diambil dari teks wacana berita mengenai Haul Guru Sekumpul ke-18 yang dimuat dalam portal berita Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin, dengan fokus pada pemberitaan yang terbit selama bulan Januari 2023. Adapun data berita yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Judul Berita Media Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin**

<b>Banjarmasin Post</b>	<b>Radar Banjarmasin</b>
Pasar Murah Jelang Haul ke-18 Guru Sekumpul Digelar, Daging Ayam Langsung Ludes Terjual (17 Januari 2023)	Pemprov Kalsel Gelar Pasar Murah Jelang Haul, Belum Sejam Daging Ayam Ludes (18 Januari 2023)

<sup>1</sup>Pan dan Kosicki, "Framing Analysis," 70.

<sup>2</sup>Pan dan Kosicki, 55.

Haul Guru Sekumpul 2023, Polres Banjarbaru Siagakan 300 Personel (25 Januari 2023)	Amankan Haul Abah Guru Sekumpul, 800 Personel Dikerahkan (14 Januari 2023)
--	--

## 1. Teknik pengumpulan data dan Analisis Data

### a. Teknik Pengumpulan Data

Data analisis framing dikumpulkan atau diekstraksi dari teks berita untuk analisis dengan cara<sup>3</sup> :

- 1) Pengumpulan data sistematis dari teks berita dengan mempertahankan prosedur sistematis untuk mengumpulkan data dari teks berita.
- 2) Fokus pada fitur struktural dan leksikal. Yaitu data yang dikumpulkan adalah pilihan kata dari teks berita. Fitur-fitur ini dilihat sebagai elemen penanda yang terorganisir.
- 3) Identifikasi perangkat *framing* dengan cara peneliti secara empiris mengidentifikasi perangkat penanda utama atau perangkat *framing* dalam teks berita. Perangkat ini adalah elemen-elemen yang berfungsi untuk menandakan kehadiran bingkai tertentu.

### b. Analisis Data

Analisis Berdasarkan Empat Dimensi Struktural: Elemen penanda atau perangkat *framing* ini diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan empat kategori struktural wacana berita:

- 1) Struktur Sintaksis meliputi pola pengaturan kata/frasa, struktur piramida

---

<sup>3</sup>Pan dan Kosicki, 59–63.

terbalik (headline, lead, episode, background, closure), dan konvensi profesional seperti atribusi sumber. Headline dan lead dianggap sebagai perangkat framing paling kuat pada dimensi ini.

- 2) Struktur Skrip mengacu pada urutan aktivitas dan komponen standar dari sebuah peristiwa, seperti kerangka 5W+1H (*who, what, when, where, why, how*).
- 3) Struktur Tematik berfokus pada fitur pengujian hipotesis dalam berita, di mana peristiwa, sumber, dan proposisi berfungsi sebagai pendukung logis. Ini melibatkan identifikasi hubungan kausal, bukti empiris, dan penalaran deduktif/induktif. Dalam contoh, analisis tematik menghasilkan subtema dari proposisi, kutipan, sumber, dan penggambaran.
- 4) Struktur Retoris meliputi pilihan gaya yang dibuat oleh jurnalis atau sumber, seperti metafora, eksemplar, catchphrases, penggambaran, dan citra visual. Dimensi ini juga mencakup klaim retoris berita sebagai faktual dan imparsial.